



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan analisa yang dilakukan dengan menggunakan metode PLS-SEM yang bertujuan untuk melihat pengaruh dari *perceived usefulness*, *perceived enjoyment*, *technicality*, *perceived fee*, *perceived value*, *ethical self-efficacy for online piracy*, dan *purchase intention* dari Mola Polytron Streaming Device. Sehingga dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Perceived usefulness* tidak memiliki pengaruh terhadap *perceived value*. Hal tersebut dikarenakan nilai *t-value* dari *perceived usefulness* dibawah nilai *t-tabel* yaitu sebesar 0,092 lebih rendah dari 1,65. Hal tersebut dikarenakan masyarakat tidak merasakan kegunaan dari Mola Polytron Streaming Device sepenuhnya yang dapat mempengaruhi nilai dari Mola Polytron Streaming Device tersebut. Sehingga dapat disimpulkan masyarakat hanya menganggap kegunaan dari Mola Polytron Streaming Device hanya sebatas untuk menonton Liga Inggris dan tidak bisa digunakan untuk menonton liga-liga sepakbola luar negeri lainnya.
2. *Perceived enjoyment* memiliki pengaruh positif terhadap *perceived value*. Hal tersebut dikarenakan *perceived enjoyment* memiliki nilai *t-value* diatas dari nilai *t-tabel* yaitu sebesar 6,964 lebih besar dari 1,65. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ketika masyarakat pecinta Liga Inggris di Indonesia merasakan

kesenangan dan kebahagiaan ketika menggunakan Mola Polytron Streaming Device akan mempengaruhi *value* dari Mola Polytron Streaming Device.

3. *Technicality* tidak memiliki pengaruh terhadap *perceived value*. Hal tersebut dikarenakan nilai *t-value* dari *technicality* dibawah nilai *t-tabel* yaitu sebesar 1,459 lebih rendah dari 1,65. Hal tersebut dikarenakan masyarakat pecinta Liga Inggris di Indonesia tidak merasakan kesulitan yang berarti dalam menggunakan Mola Polytron Streaming Device. Sehingga dapat disimpulkan masyarakat pecinta Liga Inggris di Indonesia menganggap untuk bisa menonton Liga Inggris dengan Mola Polytron Streaming Device bukanlah hal yang sulit. Masyarakat hanya tinggal menghubungkan *device* kepada televisi dan koneksi internet seperti *wi-fi* dan *LAN* untuk bisa menonton Liga Inggris menggunakan Mola Polytron Streaming Device.
4. *Perceived fee* memiliki pengaruh negatif terhadap *perceived value*. Hal tersebut dikarenakan *perceived fee* memiliki nilai *t-value* diatas dari nilai *t-tabel* yaitu sebesar 3,380 lebih besar dari 1,65. Sehingga dapat disimpulkan ketika biaya berlangganan dari Mola Polytron Streaming Device meningkat maka akan mengurangi nilai dari Mola Polytron Streaming Device dan berlaku sebaliknya, ketika biaya dari Mola Polytron Streaming Device menurun (murah) maka akan meningkatkan nilai terhadap Mola Polytron Streaming Device.
5. *Perceived value* memiliki pengaruh positif terhadap *purchase intention*. Hal tersebut dikarenakan *perceived value* memiliki nilai *t-value* diatas dari nilai *t-*

tabel yaitu sebesar 4,708 lebih besar dari 1,65. Sehingga dapat disimpulkan persepsi nilai terkait pengorbanan berupa biaya, waktu, dan upaya dengan yang didapatkan (dalam hal ini pertandingan Liga Inggris) akan mempengaruhi minat pembelian dari Mola Polytron Streaming Device.

6. *Ethical self-efficacy for online piracy* memiliki pengaruh positif terhadap *purchase intention*. Hal tersebut dikarenakan *ethical self-efficacy for online piracy* memiliki nilai *t-value* diatas dari nilai *t-tabel* yaitu sebesar 4,001 lebih besar dari 1,65. Sehingga dapat disimpulkan ketika masyarakat Indonesia memiliki tingkat *self-efficacy* terkait penggunaan konten-konten bajakan secara etis (dalam hal ini *streaming* ilegal) akan mempengaruhi minat dari masyarakat pecinta Liga Inggris di Indonesia untuk membeli dan berlangganan Mola Polytron Streaming Device sebagai penyedia Liga Inggris yang resmi dan legal di Indonesia.
7. *Ethical self-efficacy for online piracy* tidak memiliki efek moderasi terhadap hubungan positif antara *perceived value* terhadap *purchase intention*. Hal tersebut dikarenakan nilai *t-value* dari efek moderasi *ethical self-efficacy for online piracy* dibawah nilai *t-tabel* yaitu sebesar 1,234 lebih rendah dari 1,65. Hal tersebut dikarenakan tingkat *self-efficacy* terkait *piracy* secara etis tidak mempengaruhi *perceived value* seseorang. Sehingga ketika masyarakat menganggap menggunakan *streaming* ilegal merupakan tindakan yang etis maupun tidak, hal tersebut tidak memiliki pengaruh terhadap *perceived value* dari seseorang.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dianalisis sedemikian rupa, penulis memiliki beberapa saran agar penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada perusahaan terkait dan kepada para peneliti selanjutnya yang memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian dengan fenomena dan topik yang sama. Tujuan utamanya adalah agar memperoleh hasil yang lebih komprehensif dan tentunya lebih mendalam.

5.2.1 Saran Bagi Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis mengajukan saran bagi Mola TV sebagai berikut:

1. Peneliti menyarankan agar Mola TV menyediakan akun khusus kepada para pelanggan dan pengguna Mola Polytron Streaming Device. Karena para pengguna dari Mola Polytron Streaming Device tidak sepenuhnya berada di depan televisi mereka ketika ada pertandingan Liga Inggris. Dengan adanya akun tersebut, pelanggan dari Mola Polytron Streaming Device dapat mengakses Liga Inggris melalui aplikasi dari Mola TV tentunya dengan keuntungan berupa seluruh pertandingan Liga Inggris ditayangkan di aplikasi Mola TV tersebut. Karena seperti yang diketahui, aplikasi dari Mola TV hanya menyediakan 4 pertandingan Liga Inggris per-pekan dari total 10 pertandingan setiap pekannya.
2. Penulis menyarankan Mola TV untuk melakukan penyesuaian terkait harga berlangganan Mola Polytron Streaming Device. Mola TV dapat menyesuaikan harga berlangganan berdasarkan paruh musim yang dijalankan. Seperti ketika

memasuki paruh kedua Liga Inggris, harga berlangganan Mola Polytron Streaming Device diubah menjadi Rp 600.000 (diluar harga *device*).

3. Penulis menyarankan Mola TV untuk memberikan *trial* kepada para calon pengguna Mola Polytron Streaming Device. Dengan begitu para calon pengguna dapat merasakan manfaat sepenuhnya dari Mola Polytron Streaming Device.
4. Penulis menyarankan Mola TV untuk melakukan *campaign* untuk tidak lagi menggunakan *streaming* ilegal dalam menonton Liga Inggris dengan mengedukasi para penggemar Liga Inggris di Indonesia bahwa ketika menggunakan *streaming* ilegal akan memberikan dampak kerugian kepada tim-tim Liga Inggris yang mereka dukung. Kemudian mengajak para penggemar Liga Inggris di Indonesia untuk berkontribusi terhadap tim yang mereka dukung dengan menggunakan Mola Polytron Streaming Device sebagai media untuk menonton Liga Inggris yang resmi dan legal.

5.2.2 Saran Untuk Penelitian Selanjutnya

Penulis mengajukan saran bagi penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Menambah indikator dari beberapa variabel terutama *perceived value* agar semakin banyak pilihan jawaban yang dapat dijawab para responden dan tentunya dapat lebih jelas mengukur variabel *perceived value*.
2. Penulis menyarankan untuk meneliti terkait *behavioral intention* dari Mola Polytron Streaming Device. Tujuan dari hal tersebut adalah untuk melihat apakah

para pengguna Mola Polytron Streaming Device masih mau menggunakan perangkat tersebut di masa yang akan datang untuk menonton Liga Inggris.

3. Menyesuaikan indikator dari *ethical self-efficacy for online piracy* berdasarkan objek yang diteliti. Pada penelitian ini variabel *ethical self-efficacy for online piracy* memiliki total 12 indikator, pada penelitian selanjutnya disarankan untuk menyesuaikan jumlah indikator yang digunakan berdasarkan objek dan fenomena yang sedang diteliti.